



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PARLEMENTARIA DPR RI

2.1 PROFIL BIRO PARLEMENTARIA DPR RI

2.1.1 Sejarah Singkat Parlementaria DPR RI

Munculnya media Parlementaria ini ada kaitannya dengan kepindahan Dewan Perwakilan Rakyat Gotong Royong (DPR-GR). Saat DPR RI pindah dari gedung lama di Pintu VIII Senayan pada 15 April 1968 secara perlahan-lahan ke Jl. Gatot Subroto Jakarta, momen tersebut dijadikan untuk memperbaiki wajah buletin Parlementaria.

Di awal masa penerbitan majalah Parlementaria naskah diketik manual dan apabila ada kesalahan dalam penulisan maka reporter harus mengetik ulang. Foto yang ditampilkan pada saat itu berwarna hitam putih dan berukuran 21.5 cm x 15 cm. Pada saat itu jumlah kopi hanya 1000 kali percetak.

Seiring berkembangnya aktivitas para pejabat pada saat itu dibutuhkan format yang lebih besar. Maka dari itu pada 1985, Sekretariat Jenderal mendaftarkan Majalah Parlementaria ke Departemen Penerangan untuk mendapatkan Surat Tanda Terbit. Pada 9 Agustus 1985 terbitlah STT Nomor 1026/SK/DITJEN PO/STT/1985.

Sejalan dengan terbitnya STT, majalah berganti ukuran menjadi 21 cm x 28.5 cm dan berjumlah 86 halaman dengan *cover art paper* cetak warna (Sumber Humas DPR RI). Jumlah eksemplar majalah Parlementaria pun bertambah menjadi 1500 dan penyebarannya diperluas hingga ke setiap kedaulatan besar di setiap negara. Walaupun pada saat itu majalah Parlementaria memiliki masalah pada anggaran dan hanya terbit triwulan, tetapi berita yang dimuat selalu terbaru. Majalah Parlementaria selalu menyajikan informasi yang dapat dipercaya dengan cara menitikberatkan pada fakta. Dengan dukungan anggaran, kini majalah Parlementaria diterbitkan setiap bulan. (Sumber Kepala Bagian Media Cetak dan Media Sosial)

Untuk memenuhi seluruh informasi yang dibutuhkan pembaca, maka sejak Mei 1991 majalah Parlementaria menerbitkan buletin Parlementaria. Buletin hampir sama dengan majalah, namun memiliki ukuran yang lebih besar. Buletin Parlementaria ini mencetak 1000 eksemplar setiap minggunya yang dibagikan kepada anggota Dewan, MPR, DPD, DPRD, kepada instansi pemerintah, kedutaan besar di setiap negara dan masyarakat umum. Majalah dan buletin Parlementaria ini keduanya telah menjadi satu media resmi di DPR RI.

Gambar 2.1: Tampak Muka Halaman Depan website dpr.go.id



Sumber: <http://www.dpr.go.id/>

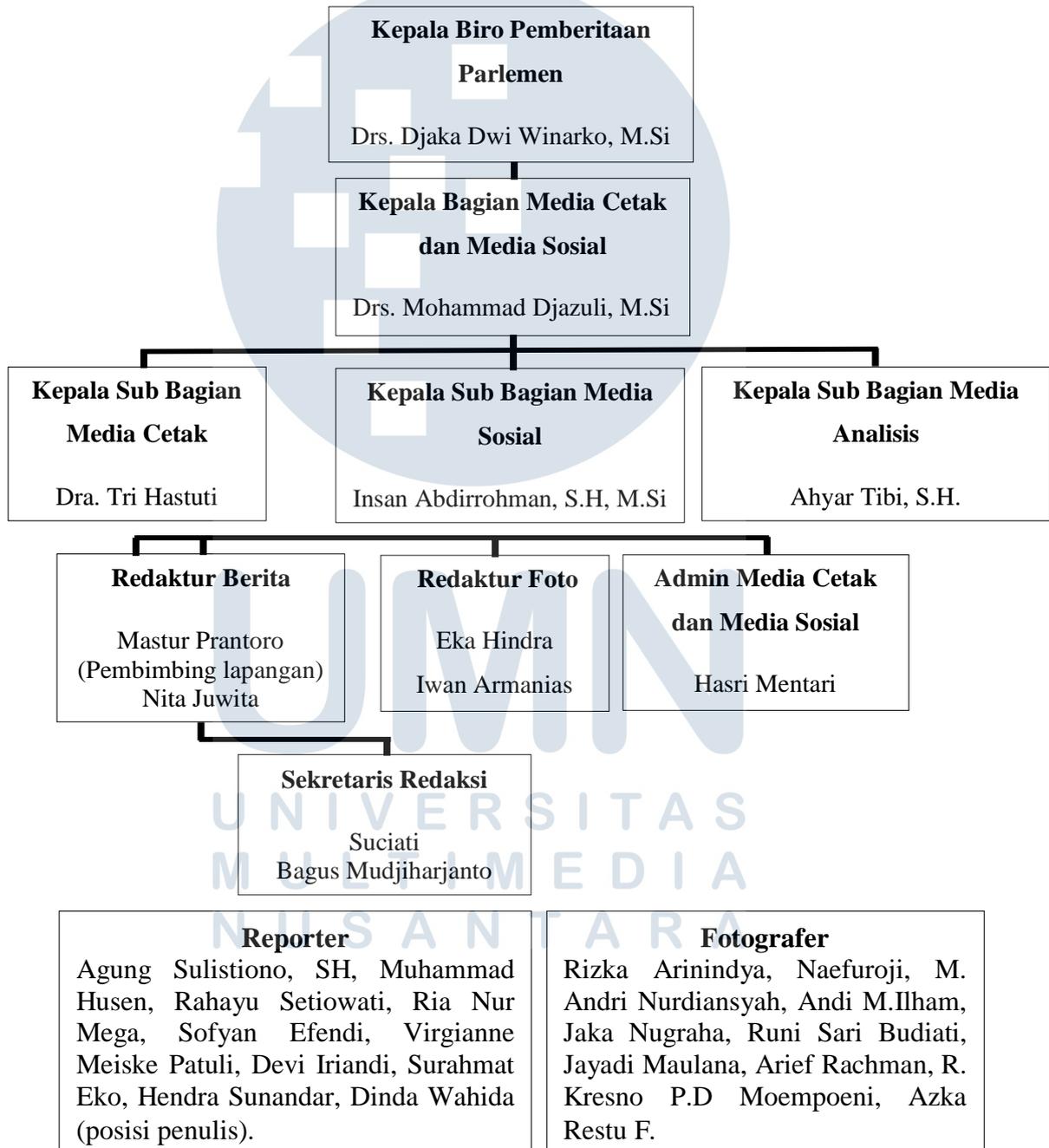
2.1.2 Visi dan Misi Media

Majalah Parlementaria bervisi sebagai salah satu media alat publikasi DPR dan menjadi sumber informasi bagi masyarakat untuk mengetahui lebih jauh tentang kegiatan-kegiatan para anggota DPR.

Misinya yang pertama adalah meningkatkan kemajuan mutu penerbitan Majalah Parlemen sebagai organ resmi dari DPR RI dan menyajikan informasi resmi dan otentik dengan cara selalu menitikberatkan pada fakta-fakta objektif mengenai kegiatan apa yang ada dan terjadi di DPR.

2.1.3 Struktur Redaksi Biro Parlemen

Bagan 2.2 Struktur Divisi Media Cetak Dan Media Sosial



(Sumber: Bagian Media Cetak DPR RI)

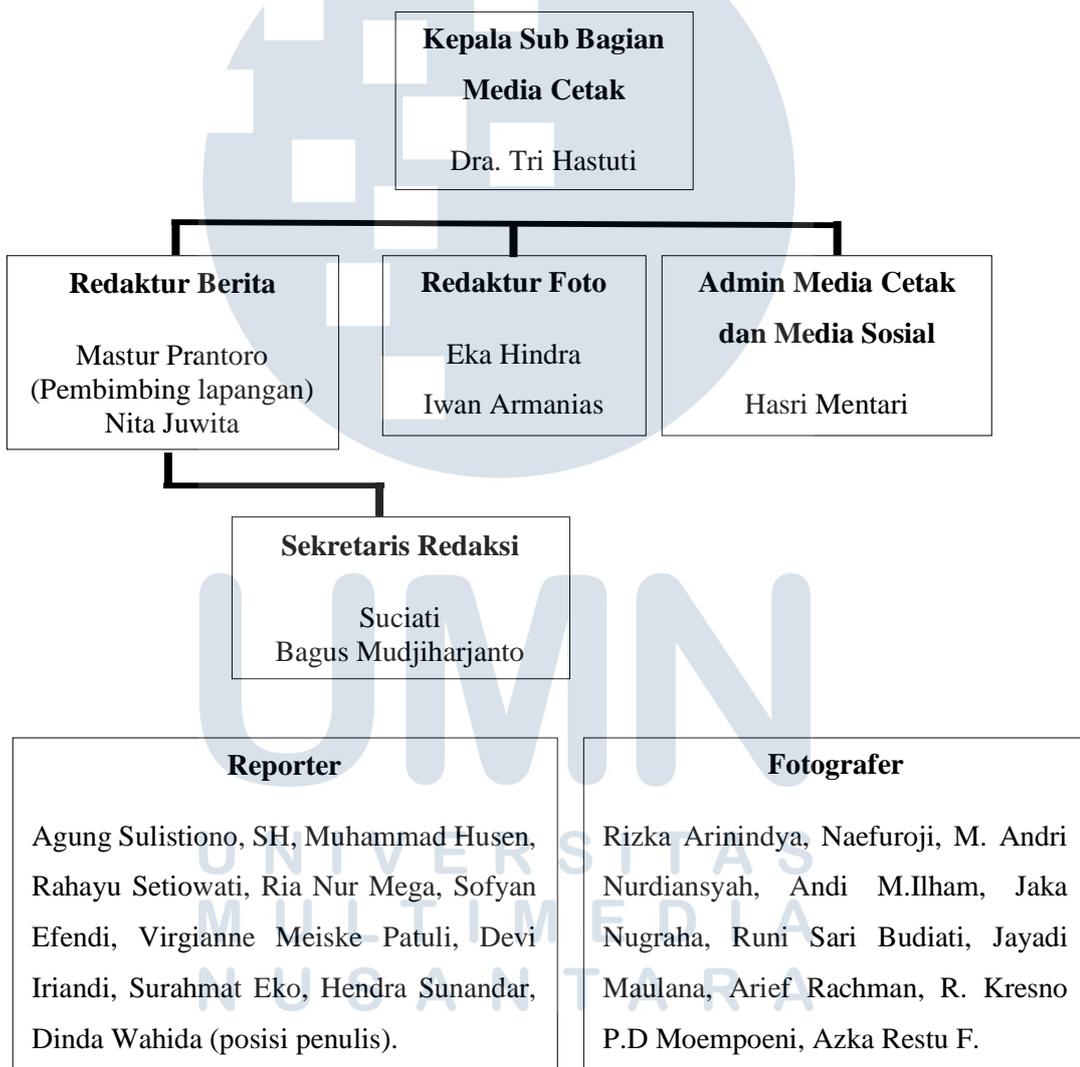
Berikut susunan kepengurusan di bagian Media Cetak dan Media Sosial di Biro Pemberitaan Buletin Parleментарia DPR RI.

Pengawas	: Pimpinan DPR-RI
Penanggung Jawab/Ketua Pengarah	: Dr. Winantuningtyas Titi, S M.Si (Sekretaris Jenderal DPR-RI)
Wakil Ketua Pengarah	: Dra. Damayanti, M.Si (Deputi Persidangan)
Pimpinan Pelaksana	: Drs. Djaka Dwi Winarko, M.Si (Karo Pemberitaan Parlemen)
Pimpinan Redaksi	: Drs. Mohammad Djazuli, M.S (Kabag Media Cetak)
Redaktur	: Mastur Prantono (Pembimbing lapangan), Nita Juwita, S.Sos
Sekretaris Redaksi	: Suciati, S.Sos, Bagus Mudjiharjanto
Anggota Redaksi	: Agung Sulistiono, SH, Muhammad Husen, Rahayu Setiowati, Ria Nur Mega, Sofyan Efendi, Virgianne Meiske Patuli, Devi Iriandi, Surahmat Eko, Hendra Sunandar, Dinda Wahida (posisi penulis).
Redaktur Foto	: Eka Hindra, Iwan Armanias
Fotografer	: Rizka Arinindya, Naefuroji, M. Andri Nurdiansyah, Andi M. Ilham, Jaka Nugraha, Runi Sari Budiati, Jayadi Maulana, Arief Rachman, R. Kresno P.D Moempoeni, Azka Restu F.
Administrasi foto	: Hasri Mentari

2.2 RUANG LINGKUP KERJA DIVISI MEDIA CETAK DAN MEDIA SOSIAL

Di bawah ini merupakan struktur divisi media cetak terkait dengan ruang lingkup kerja penulis ketika melakukan kerja magang.

Gambar 2.3 Struktur Divisi Media Cetak



(Sumber: Bagian Media Cetak DPR RI)

Di bagian media cetak dan media sosial Parleментарia DPR RI penulis ditempatkan di sub bagian media cetak. Di bagian media cetak dan media sosial itu sendiri terbagi menjadi 3 sub bagian yaitu, bagian media cetak, bagian media sosial, dan bagian media analisis. Penulis di sub bagian media cetak ini sebagai reporter. Penulis bertugas untuk membuat penulisan sebuah berita, dimulai dari proses perencanaan liputan, kemudian proses peliputan di lapangan hingga proses penyuntingan sebuah berita.

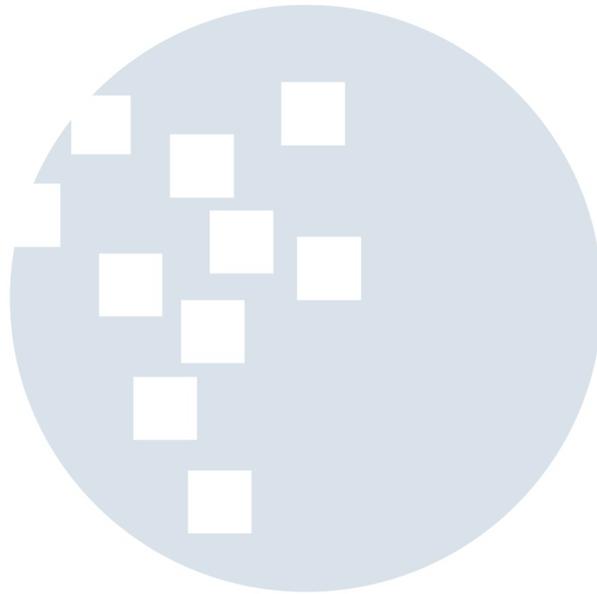
Di divisi ini, reporter menghasilkan berita dari kegiatan rapat para anggota DPR yang terbagi menjadi 24 bagian seperti, paripurna, pimpinan, badan musyawarah, komisi, badan legislasi, badan anggaran, B.U.R.T., B.K.S.A.P dll. Setiap berita yang dihasilkan reporter diunggah ke website <http://www.dpr.go.id/>. Setiap minggunya berita-berita yang ada di website dipilih untuk dimasukkan ke majalah Parleментарia.

Menurut (Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, 2015 dalam pasal 235) Bagian media cetak dan media sosial mempunyai tugas mengelola pemberitaan di media cetak, media sosial dan website, serta melaksanakan analisis media.

Dalam melaksanakan kegiatan tugas yang dimaksud bagian media cetak dan media sosial memiliki fungsi sebagai berikut (Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, 2015 dikutip dalam pasal 236):

1. Penyusunan rencana kegiatan dan anggaran Bagian Media Cetak dan Media Sosial.
2. Penyusunan bahan kegiatan di bidang pemberitaan media cetak, media sosial website, dan analisis media.
3. Pelaksanaan kegiatan di bidang pemberitaan media cetak, media sosial website dan analisis media.
4. Pelaksanaan dukungan pemberitaan di media cetak.
5. Pelaksanaan dukungan pemberitaan di media sosial website.
6. Pelaksanaan dukungan pemberitaan di analisis media.
7. Pelaksanaan tata usaha Bagian Media Cetak dan Media Sosial

8. Pelaksanaan kegiatan lain yang ditugaskan oleh Kepala Biro Pemberitaan Parlemen.
9. Pelaporan pelaksanaan tugas dan fungsi kepada Kepala Biro Pemberitaan Parlemen.
10. Subbagian Media Cetak mempunyai tugas mengelola pemberitaan di media cetak DPR RI.



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA